

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan dapat dijadikan sebagai peluang utama dalam memperbaiki karakter siswa untuk lebih membenahi diri agar lebih baik. Perbaikan karakter siswa dapat dilakukan sejak dini, khususnya pada jenjang pendidikan dasar yang dapat membantu perkembangan pendidikan di Indonesia. Guru sangat berpotensi dalam penanaman karakter siswa melalui Pendidikan Kewarganegaraan ini. Salah satu karakter yang dapat dibentuk dan dikembangkan adalah rasa ingin tahu. Sejatinya anak usia Sekolah Dasar (SD) merupakan individu dengan rasa ingin tahu yang tinggi, namun rasa ingin tahu yang tinggi dapat di kembangkan maupun di matikan tergantung dari bagaimana lingkungan mengelola. Pada beberapa masalah pembelajaran, rasa ingin tahu siswa yang rendah sering kali menjadi masalah yang ada di kelas.

Menurut hasil wawancara dengan guru kelas IV mengenai mata pelajaran PKn semester I SD Negeri 2 Grendeng, diperoleh data bahwasanya rasa ingin tahu siswa pada pelajaran PKn masih rendah ditandai dengan ketidak tahuan siswa pada informasi-informasi seputar materi PKn, padahal informasi itu bisa didapat dengan mudah misal nama lurah, banyak siswa tidak tahu padahal letak sekolah tepat di depan kelurahan. Disamping itu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn juga masih rendah. Hal tersebut didasarkan pada nilai hasil Ulangan Harian mata pelajaran PKn siswa kelas IV

semester I pada materi pokok Mengenal Lembaga-Lembaga Pemerintahan Desa dan Kecamatan tahun pelajaran 2011/2012. Dari data nilai tersebut dapat diketahui nilai tertinggi adalah 75 sedangkan nilai terendah adalah 50. Dari 23 siswa yang mendapat nilai di atas 62 sebanyak 10 siswa atau sekitar 43,48% dan yang mendapat nilai di bawah 62 sebanyak 13 siswa atau sekitar 56,52%. Keadaan tersebut masih kurang, sebab masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 62.

Rendahnya rasa ingin tahu dan prestasi siswa dapat disebabkan karena pelaksanaan pembelajaran selama ini masih menggunakan metode konvensional. Guru jarang menggunakan metode diskusi di kelas. Padahal metode diskusi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pengalaman serta pengetahuan yang mereka punyai. Siswa dapat saling bertukar informasi maupun pendapat tentang sebuah topik atau masalah, dimana setiap anak ingin mencari jawaban / penyelesaian problem dari segala segi dan kemungkinan yang ada. Berdasarkan permasalahan di atas terkait dengan rendahnya rasa ingin tahu dan prestasi belajar siswa, peneliti dan guru berupaya untuk melakukan upaya perbaikan untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan prestasi dengan menegakkan sebuah metode pembelajaran diskusi dengan menggunakan media *audio visual*. Pada pelaksanaannya metode diskusi dapat didukung dengan media yang menarik, misalnya dengan pemanfaatan media *audio visual* yang akan menggali rasa ingin tahu siswa. Maka judul dari PTK yang dapat diambil adalah “ Upaya Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa

Kelas IV Melalui Metode Diskusi Menggunakan Media *Audio Visual* Di SD Negeri 2 Grendeng”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah Rasa Ingin Tahu siswa dapat ditingkatkan melalui metode diskusi menggunakan media *Audio Visual* pada mata pelajaran PKn materi Menenal Lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa/kelurahan dan kecamatan di kelas IV SD N 2 Grendeng?
2. Apakah Prestasi Belajar siswa dapat ditingkatkan melalui metode diskusi menggunakan media *Audio Visual* pada mata pelajaran PKn materi Menenal Lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa/kelurahan dan kecamatan di kelas IV SD N 2 Grendeng?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian tindakan kelas yang saya lakukan bertujuan untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan prestasi belajar siswa, sehingga siswa dapat mengerti materi-materi Pendidikan Kewarganegaan dan dapat memahami serta menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri. Nilai-nilai yang terkandung

dalam Pendidikan Kewarganegaraan pun akan dapat melekat pada setiap siswa, yang akan dapat menunjang kehidupan kedepannya.

2. Tujuan khusus

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan rasa ingin tahu siswa pada mata pelajaran PKn materi Mengenal Lembaga-Lembaga Pemerintahan Desa dan Kecamatan siswa kelas IV semester I SD N 2 Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas
- b. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Mengenal Lembaga-Lembaga Pemerintahan Desa dan Kecamatan siswa kelas IV semester I SD N 2 Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang dapat diambil dari Penelitian Tindakan Kelas ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang dapat menambah wawasan berpikir dan dijadikan dasar bertindak bagi pendidik dan peserta didik dalam menyelenggarakan pembelajaran. Manfaat lainnya juga dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti PTK ini maupun peneliti-peneliti lainnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang secara langsung diambil oleh pihak-pihak yang terkait secara langsung yaitu siswa, guru, dan sekolah.

a. Manfaat bagi Siswa

Dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan prestasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.

b. Manfaat bagi Guru

- 1) Sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.
- 2) Dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki pembelajaran.

c. Manfaat bagi Sekolah

- 1) Dapat meningkatkan sistem manajemen kelas yang lebih baik di sekolah sesuai perkembangan pendidikan.
- 2) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn di sekolah

